BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat kondisi Indonesia saat ini, pemerintah mengusahakan peningkatan pendapatan di semua sektor pembangunan pada umumnya, dan sektor ekonomi pada khususnya. Keadaan perekonomian di Indonesia sangat memprihatinkan. Dengan adanya krisis tersebut pemerintah memberikan perhatian khusus pada sektor ekonomi agar kondisi perekonomian kembali stabil. Hal ini membutuhkan waktu yang lama dan usaha yang semaksimal mungkin.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan memberikan dampak yang sangat luas dalam pembangunan perekonomian nasional. Pembangunan ekonomi yang selama ini kurang transparan, sehingga kurang menumbuhkan partisipasi dikalangan masyarakat. Ketimpangan struktur penguasaan aset ekonomi produktif berakibat terjadinya kesenjangan dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya, politik maupun aspek kemasyarakatan lainnya.

Merupakan suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan

telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Itu artinya, usaha mikro yang memiliki omset penjualan kurang dari satu milyar, dan usaha kecil memiliki omset penjualan pada kisaran satu milyar, serta usaha menengah dengan omset penjualan di atas satu milyar pertahun, memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembangunan bangsa ini.

Sesuai Permendagri No 51 Tahun 2007, Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat PKPBM adalah pembangunan kawasan perdesaan yang dilakukan atas prakarsa masyarakat meliputi penataan ruang secara partisipatif, pengembangan pusat pertumbuhan terpadu antar desa, dan penguatan kapasitas masyarakat, kelembagaan dan kemitraan.

Prinsip sinergis sebagimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf g bahwa PKPBM dilakukan secara sinergi antar penataan ruang dan penguatan kapasitas masyarakat, kelembagaan dan kemitraan.

Oleh adanya dasar tersebut di atas, maka judul penelitian ini adalah : Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Pedaging Dengan Menggunakan Pola Kemitraan (Studi Kasus Pada PT. Sinar Sarana Sentosa Blitar)

B. Permasalahan

Ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dan jumlah penduduk mengakibatkan jumlah pengangguran semakin meningkat. Sehingga pemerintah memberikan kebijakan program kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu pengaruh modal awal dan modal pinjaman terhadap pendapatan peserta proyek kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar.

C. Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah peneliti kemukakan, maka dapatlah dirumuskan masalahnya dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh modal awal terhadap pendapatan peternak ayam pedaging dengan menggunakan pola kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar?
2. Bagaimana pengaruh modal kemitraan terhadap pendapatan peternak ayam pedaging dengan menggunakan pola kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar?
3. Bagaimana pengaruh modal awal dan modal kemitraan secara serentak terhadap pendapatan peternak ayam pedaging dengan menggunakan pola kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar?
4. Mana yang paling berpengaruh antara modal awal atau modal kemitraan terhadap pendapatan peternak ayam pedaging dengan menggunakan pola kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal awal terhadap pendapatan peternak ayam pedaging dengan menggunakan pola kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kemitraan terhadap pendapatan peternak ayam pedaging dengan menggunakan pola kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal awal dan modal kemitraan secara serentak terhadap pendapatan peternak ayam pedaging dengan menggunakan pola kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar.
4. Untuk mengetahui yang paling berpengaruh antara modal awal atau modal kemitraan terhadap pendapatan peternak ayam pedaging dengan menggunakan pola kemitraan di PT Sinar Sarana Sentosa Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi pemerintah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan program kemitraan dalam menentukan kebijaksanaan dan langkah-langkah selanjutnya untuk lebih meningkatkan pendapatan peserta kemitraan.

2. Bagi dunia ilmu pengetahuan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis demi pengembangan dunia ilmu pengetahuan.